

## **Gaya Kepemimpinan dalam Antologi Puisi Dugale Asu Maring Manungsa Karya Atmo Tan Sidik = Leadership Style in the Poetry Anthology Dugale Asu Maring Manungsa by Atmo Tan Sidik**

Ayu Frihatini Gabriella Nur Syahidah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920548381&lokasi=lokal>

---

### **Abstrak**

Puisi adalah susunan kata yang dibuat untuk menuangkan perasaan serta pemikiran dari pengarang dengan menggunakan bahasa yang indah. Kumpulan dari beberapa puisi disebut antologi puisi. Antologi puisi berbahasa dialek Tegalan berjudul Dugale Asu Maring Manungsa yang dikarang oleh penyair tunggal bernama Atmo Tan Sidik. Antologi puisi tersebut ditulis dari tahun 1997 sampai tahun 2014. Penelitian ini membahas mengenai gaya kepemimpinan dalam antologi puisi Dugale Asu Maring Manungsa dengan menggunakan metode kualitatif dan teori sosiologi sastra. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena dengan menyajikan data berupa naratif. Teori sosiologi sastra yaitu teori yang mengkaji realitas sosial. Masalah yang diangkat pada penelitian ini yaitu bagaimana gaya kepemimpinan yang terkandung dalam antologi puisi Dugale Asu Maring Manungsa dan bagaimana kaitannya dengan gaya kepemimpinan Jawa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat gaya kepemimpinan transformasional dan gaya kepemimpinan delegatif, selain itu terdapat juga gaya kepemimpinan Jawa 5-M yaitu Melek dan Melok. Gaya kepemimpinan melele diartikan sebagai kepemimpinan yang dapat melihat situasi kondisi yang ada di dalam masyarakat. Gaya kepemimpinan melok diartikan sebagai seorang pemimpin yang dapat mewujudkan keinginan para pengikutnya. Penelitian ini juga mengidentifikasi tiga perilaku yang harus dihindari oleh seorang pemimpin yaitu Molak-malik (ingkar janji), Muluk-muluk (ekspektasi tinggi tanpa melihat realita), dan Malak (korupsi). Tahun penulisan puisi Dugale Asu Maring Manungsa juga dilatarbelakangi oleh realitas sosial yang ada di Indonesia.

..... Poetry is an arrangement of words created to express the author's feelings and thoughts using beautiful language. A collection of several poems is called a poetry anthology. An anthology of poetry in the Tegalan dialect entitled Dugale Asu Maring Manungsa written by a single poet named Atmo Tan Sidik. This poetry anthology was written from 1997 to 2014. This research discusses leadership styles in the poetry anthology of Dugale Asu Maring Manungsa using qualitative methods and literary sociology theory. Qualitative research is research that describes a phenomenon by presenting data in the form of narrative. Literary sociological theory is a theory that studies social reality. The problem raised in this research is the leadership style contained in the poetry anthology Dugale Asu Maring Manungsa and how it relates to Javanese leadership style. The results of this research show that there are transformational leadership styles and delegative leadership styles, apart from that there are also the Javanese 5-M leadership styles, namely Melek and Melok. The melele leadership style is defined as leadership that can see the existing conditions in society. The melok leadership style is defined as a leader who can realize the wishes of his followers. This research also identifies three behaviors that must be avoided by a leader, namely Molak-malik (broken promises), Muluk-muluk (high expectations without seeing reality), and Malak (corruption). The year when Dugale Asu Maring Manungsa's poem was written was also motivated by the social realities that exist in Indonesia.